

## Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Muhammad adi Purwasono

[@unmuhjember](#)

[Adisipp603@gmail.com](mailto:Adisipp603@gmail.com)

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang bertujuan mengajarkan kepada siswa agar mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan mencintai Al-Qur'an. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an Terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner dengan jumlah pertanyaan masing-masing variabel 10 butir pertanyaan dan telah di uji hasil validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan apabila nilai  $\text{Sig} < \alpha$  sebesar 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pasangan data antar variabel signifikan. Namun nilai  $\text{Sig} > \alpha$  sebesar 5% atau 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya pasangan data antar variabel tidak signifikan. Nilai Sig pada tabel ANOVA sebesar 0,032, maka berdasarkan nilai probabilitas  $\text{Sig} 0,032 < \alpha$  sebesar 0.05. Maka berdasarkan data tersebut  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an mempunyai nilai signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci :** Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

The activity of reading and writing Al-Quran is an activity that have been purpose to teach the students for improving student's ability in reading Al-Qur'an and love Al-Qur'an. The problem in this research there is any effect of reading and writing Al-Qur'an through the students' VIII reading Holy Al-Qur'an at SMP Muhammadiyah 1 Jember. The purpose of this research is to know whether or not there is effect of extracurricular reading and writing Al-Qur'an through the students' VIII reading Al-Qur'an ability at SMP Muhammadiyah 1 Jember. The type of this research is quantitative. The instrument of data collection is using questionnaire method with total question of each variable is 10 questions and the result has been tested with validity and reliability. Based on the results of data analysis shows that the value of  $\text{Sig} < \alpha$  is 0,05 so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted means that the pair data between the variable is significant. But the value of  $\text{Sig} > \alpha$  of 5% or 0.05 then  $H_0$  accepted and  $H_a$  rejected means the data pair between variables is not significant. Sig value in ANOVA table is 0,032, then based on probability value  $\text{Sig} 0,032 < \alpha$  is 0,05. So based on that data,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, it proves that the activity of reading and writing Al-Qur'an have significant value through reading Al-Qur'an ability.

**Keywords :** Extracurricular Reading and Writing Al-Qur'an Activity, Reading Al-Qur'an Ability

## 1. Pendahuluan

Dalam lingkup pendidikan, belajar diidentikkan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa di sekolah/madrasah Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Sedangkan dari sisi guru belajar itu dapat diamati secara tidak langsung (Majid, 2012: 106). Pentingnya belajar bukan hanya di pandang oleh manusia semata melainkan ajaran agama juga menganggap bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana termaktub di dalam Al-Qur'an

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya "Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat" (Al-Mujaddilah: 11)

Begitu pentingnya pembelajaran khususnya dalam membaca Al-Qur'an sehingga keluar Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI No: Dj.I/12A Tahun 2009 tentang *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*.

- a. Membantu peserta didik yang belum mengenal membaca dan menulis Al-Quran.
- b. Memperdalam dan meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an.
- c. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bergairah membaca Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi tuntunan umat Islam.
- d. Sebagai sarana tolok ukur keberhasilan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah-sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an merupakan proses belajar siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca setiap surat di dalam Al-Qur'an lalu menulisnya dalam kaidah bahasa arab (Moenawar Khalil, 1985: 35).

Dalam membaca Al-Qur'an siswa harus bisa membaca dan melafakan Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan kaidah makhori'ul huruf. Meliputi hukum bacaan, tipis dan tebalnya huruf, panjang dan pendeknya, mendengung, jelas, dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Maka yang dimaksud adalah pelafalan dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Menurut Shihab (2008: 409) dalam membaca Al-Qur'an seorang *Qori'* terikat dengan ilmu tajwid, yang telah ditetapkan

Penelitian yang dilakukan oleh Riani (2014) hasilnya menunjukkan bahwa Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Matholi'ul Falah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Kemudian, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Priana (2012) hasilnya menunjukkan bahwa Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di TPA LB Yakatunis dapat meningkatkan Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan dua metode yaitu sorogan dan Iqro'. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an*

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linier sederhana. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012: 38).

Setiap melakukan penelitian, seorang peneliti harus mempunyai masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang mana variabel bebas lebih dominan (mempengaruhi) untuk variabel terikatnya (dipengaruhi). Berdasarkan analisis hubungan dalam penelitian ini memiliki hubungan kausal. Menurut Siregar (2014: 335) Hubungan kausal adalah hubungan antara dua variabel atau lebih, yang sifatnya memengaruhi antara variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lain (variabel terikat).

Menurut Arikunto (2013:61) dalam prosedur penelitian memiliki beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan hipotesis
5. Menentukan variabel dan sumber data
6. Menentukan dan menyusun instrumen
7. Mengumpulkan data
8. Analisis data
9. Menarik kesimpulan

## 10. Menulis laporan

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Trianto (2011:231) populasi merupakan semua atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan populasi dengan jenis finit yaitu populasi dengan jumlah individu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Jember dengan jumlah 114 siswa

Menurut Sugiyono (2016:108) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Slovin* dengan tingkat kesalahan / *Error* 5%. Sebagaimana menurut Siregar (2014: 61) teknik *Slovin* memiliki rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{114}{1+114 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1+114 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{114}{1+0,29}$$

$$n = \frac{114}{1,29}$$

$$n = 88,38 \text{ Di bulatkan menjadi } 88$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 88 siswa dari 114 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember.

Karena kelas VIII terdiri dari 4 kelas. Maka 88 siswa akan dibagi 4 kelas sehingga setiap kelas akan mendapatkan 22 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang diambil dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Siregar (2014:44) kuesioner merupakan suatu teknik penumpukan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang didalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan jenis kuesioner/angket tertutup. Yang mana dalam kuesioner ini responden responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Menurut Siregar (2014:75) instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Data penelitian yang dihasilkan dari penyebaran lembar angket berskala pengukuran menggunakan Skala Likert.

Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Data penelitian yang dihasilkan dari penyebaran lembar angket berskala pengukuran menggunakan Skala Likert dengan deskriptif sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS).
- b. Setuju (S).
- c. Kurang setuju (KS).
- d. Tidak setuju (TS).
- e. Sangat tidak setuju (STS).

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas data.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas data.

Menurut Arifin (2012:245) validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.

Pengujian validitas menggunakan *Product moment*. Menurut Siregar (2014: 94) rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor dari tiap tiap item

Y = Jumlah dari skor item

Menurut Hamzah (2014: 228) untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikorelasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Mencari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kemudian, jika nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka item instrumen tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , maka item instrumen tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebanyak 88 siswa, maka  $dk = 88 - 2 = 86$  dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,213 (lihat tabel *r product moment*).

Menurut Siregar (2014:87) reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Arikunto (2015:122) adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reabilitas adalah rumus *alpha*, yaitu

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  : Reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  : Varians total

dan untuk menghitung varian penskoran menggunakan

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Menurut Haryanto dan Basuki (2016:119) tingkatan dalam uji reliabilitas adalah seperti yang tampak pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,19$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,39$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,69$	Cukup
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,89$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*.

Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menguji teori-teori yang ada pada bab III dengan cara meneliti pengaruh antar variabel. Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dari instrumen penelitian, yang mana data tersebut terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas “pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an” terhadap variabel terikat “kemampuan membaca Al-Qur’an” yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Jember kelas VIII. Responden dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa yang terbagi dalam 4 kelas, setiap kelasnya mendapatkan distribusi 22 angket.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket, hasil koesioner atau angket yang telah disusun dan digunakan dalam pengumpulan data kemudian akan dianalisis tingkat validitas instrumennya.

Setelah data-data diolah dengan program *Microsoft Excel 2007* yang didasarkan pada rumus koefisien butir soal lebih besar dari nilai r-tabel maka dapat diketahui bahwa 10 butir instrumen variabel bebas (X) kegiatan baca tulis Al-Qur’an mendapatkan nilai r-hitung sebesar 0,546. Sedangkan dari 10 butir instrumen variabel (Y) Pemahaman Siswa mendapatkan nilai r-hitung sebesar 0,749 sehingga instrumen penelitian ini dapat dinyatakan *valid* karena masing-masing variabel mempunyai koefisien r-hitung lebih besar dari pada r-tabel

Penelitian selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data

butir angket dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dengan jumlah responden 88 siswa, maka dari variabel bebas (X) kegiatan baca tulis Al-Qur'an didapatkan nilai 0,732 dengan katagori tinggi. Dan variabel terikat (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan pengujian reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dengan responden 88 siswa, maka didapatkan nilai 0,912 dengan katagori sangat tinggi.

Model regresi linier sederhana dapat dipakai pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat pada tabel ANOVA yang mana nilai Sig  $0,032 < \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil analisis dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel (X) yaitu pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap variabel (Y) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an (terbukti) dengan hasil perhitungan sebesar 0,229 dengan tingkat korelasi rendah yaitu sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada bab IV (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,20 - 0,399.

Model regresi linier sederhana dapat dipakai pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat pada tabel ANOVA yang mana nilai Sig  $0,032 < \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil analisis dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel (X) yaitu pengaruh

kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap variabel (Y) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an (terbukti) dengan hasil perhitungan sebesar 0,229 dengan tingkat korelasi rendah yaitu sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada bab IV (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,20 - 0,399.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kegiatan baca tulis Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa kurang memperhatikan perintah dari ustadz/guru untuk membaca ulang Al-Qur'an yang telah diajarkan oleh ustadz/guru, sehingga mereka tidak paham akan materi yang telah disampaikan oleh ustadz/guru (dari segi ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya). Adapun faktor lain dari rendahnya dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah kurang maksimalnya penerapan kurikulum dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an karena kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an baru berjalan beberapa tahun, sehingga pemberian materi dalam kegiatan tersebut kurang maksimal, dan siswa lebih banyak tidak memperhatikan.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu siswa selalu memperhatikan perintah dari ustadz/guru untuk menghafal surah yang telah dibaca dan menyetorkan hafalan tersebut kepada ustadz/guru, sehingga dengan cara ini ustadz/guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam melafalkan Al-Qur'an. Apakah sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan pelafalan makhorijul huruf atau tidak.

Dalam hal ini, seorang ustadz/guru yang baik harus bisa bekerja sama dengan siswa. Sebagaimana konsep kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an

menggunakan metode Tajdid dan Tajwid yang mana :

- a. Guru membaca ayat sesuai makhorijul huruf dan hukum tajwid
- b. Murid mengikuti ayat yang dibaca oleh guru
- c. Murid membaca beberapa kali, dan guru mendengarkan
- d. Guru memanggil murid untuk membaca Al-Qur'an didepan guru
- e. Murid menulis ayat yang dibaca
- f. Murid menghafalkan ayat yang telah ditulis
- g. Murid menyetorkan hafalan kepada guru.

Pada kegiatan ekstra kurikuler baca tulis Al-Qur'an ini Jumlah seorang ustadz harus disesuaikan dengan jumlah santri. Karena yang paling baik 1 ustadz memegang maksimal 10 orang santri. Sebagaimana terdapat pada perang badar, yang mana orang-orang musyirin yang ditawan oleh Nabi SAW dapat menebus dirinya dengan uang, tebusannya beragam ada yang seribu dirham hingga empat ribu dirham. Sementara tawanan yang tidak sanggup menebus dirinya diganti dengan mengajari sepuluh anak madinah, jika anak-anak sudah mahir maka tebusannya dianggap lunas (Sadikin, 24 : 2017). Maka, dari kisah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mempelajari Al-Qur'an seorang guru/ustadz diwajibkan untuk memegang samtri dengan jumlah maksimal 10, dengan seperti itu maka transfer ilmu kepada santri akan dapat dimaksimalkan.

peran seorang ustadz/guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting, dan diharapkan ustadz/guru dapat memberikan motivasi. Sebagaimana tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah menghantarkan siswa untuk

menguasai konsep-konsep membaca dan menulis Al-Qur'an, menjadikan peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang di kandunginya. Sebagaimana Rasulullah SAW menjelaskan di dalam hadistnya yang berbunyi.

« خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ «  
رواه البخاري وَعَلَّمَهُ »

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” [Al-Bukhari 5027]

Maka berdasarkan hasil analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan baca tulis Al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

#### 4. Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian ini yang berlandaskan pada penarik kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan, setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara variabel (X) yaitu kegiatan baca tulis Al-Qur'an terhadap variabel (Y) yaitu kemampuan membaca AL-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Jember terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,229 dengan tingkat korelasi rendah yaitu sesuai dengan tabel interpretasi korelasi (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0.20 – 0.399. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian dengan jawaban, “Ada pengaruh dari kegiatan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an” yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alam, Sei H. Dt. Tombak. 2011. *Ilmu Tajwid*. Jakarta : Amzah
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- As-Sayyid Nada, Abdul Aziz bin Fathi. 2004. *Ensiklopedi Adab Islam menurut Al Qur'an dan As Sunnah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada.
- Haryanto dan Basuki. 2016. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2011. *'Ulumul Qur'an*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kerubun, Ajuslan. 2016. *Menghafal Al-Qur'an dengan menyenangkan*. Yogyakarta : CV. Absolute Media.
- Khalil, Moenawar. 1985. *Al-Qur'an dari masa ke masa*. Solo: C.V. Ramadhani
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misbahul & Jufri, Ahmad. 2013. *Seri Tajwid*. Surabaya : Mentari DMU
- Munir, Misbahul & Jufri, Ahmad. 2015. *Seri Tajdid*. Surabaya : Mentari DMU
- Rahmat, Alaludin. M.Sc, 1992. *'Ulum Al-Qur'an*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rhaien, Ainur. 2017. *Kaidah tafsir*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Sadikin. 2017. *Perang Badar tatkala yang lemah memenangkan pertempuran*. Jakarta : Syamina
- Samosir, Payungan. BA, 1986. *Pelajaran Tajwid Praktis*. Bandung : Angkasa
- Shihab,M Quraish. 2008. *1001 Soal keislaman yang patut anda ketahui*. Jakarta: Lentera
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bum Aksara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran teori & aplikasi* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2011. *Pengantar Peneliti Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Helani. 2014. Pedoman kurikulum Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), (Online), (<http://haelani1985.blogspot.co.id/2014/04/pedoman-kurikulum-baca-tulis-al-quran.html> ,diakses 15 April 2018)
- Milvi. 2011. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak desa pangbatok proppo Pamekasan, (Online), (<http://milvi.blogspot.co.id/2011/02/pembelajaran-baca-tulis-al-quran-bagi.html> , 15 April 2018)